

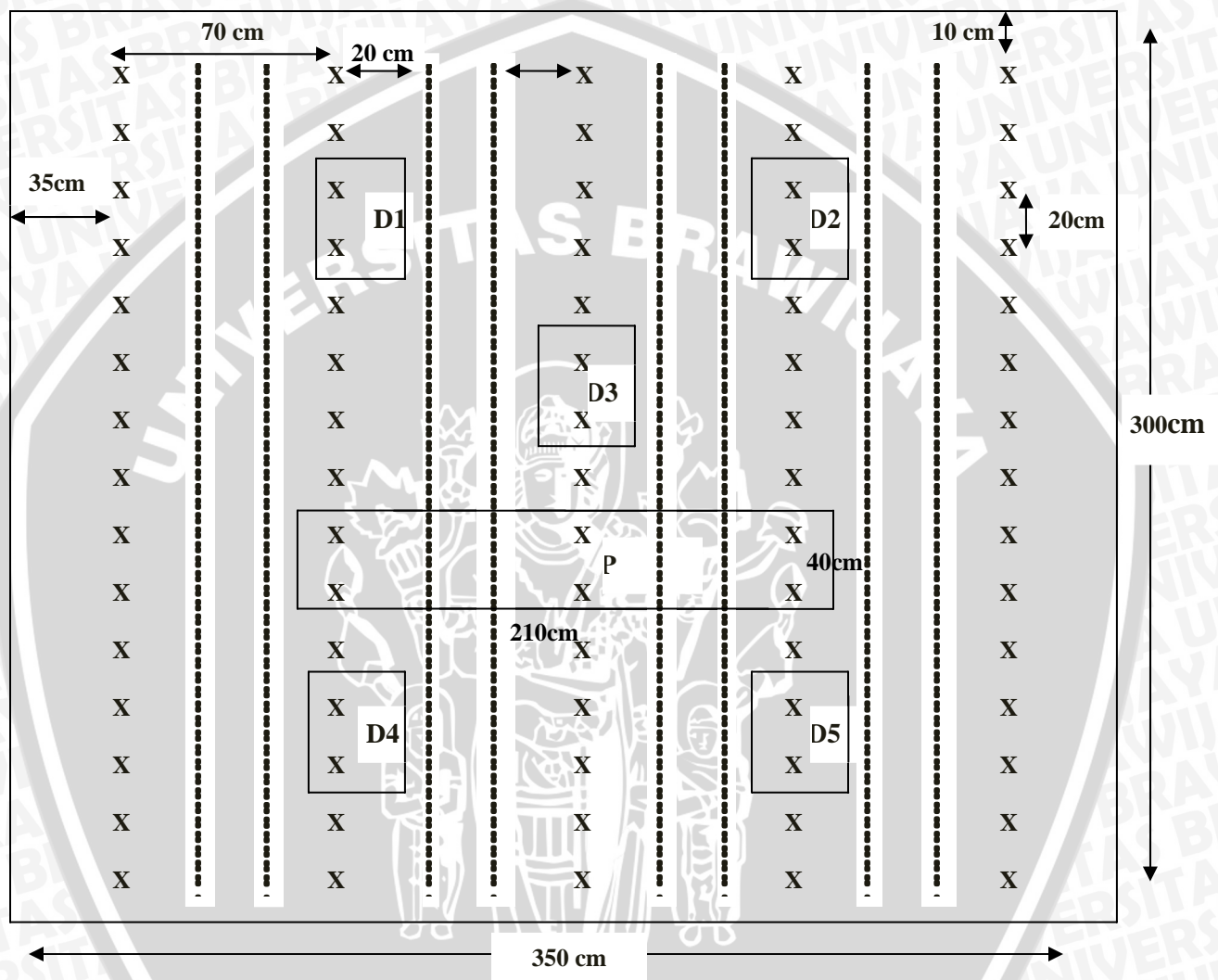
Lampiran 1. Deskripsi jagung varietas Bisma

Nama Varietas	: Bisma
Kategori	: Varietas unggul nasional (released variety)
SK	: 585/Kpts/TP.240/9/1995 tanggal 4 September 1995
Tahun	: 1995
Tetua	: Persilangan Pool-4 dengan bahan introduksi disertai seleksi massa selama 5 generasi
Rataan Hasil	: $\pm 5,7 \text{ ton ha}^{-1}$ pipilan kering
Potensi Hasil	: $7,0 - 7,5 \text{ ton ha}^{-1}$ pipilan kering
Pemulia	: Subandi, Rudy Setyono, A. Sudjana, Hadiatmi
Golongan	: Bersari bebas
Umur	: 50% keluar rambut kl. 60 hari
Panen	: ± 96 hari
Batang	: Tegap, tinggi medium (± 190 cm)
Daun	: Panjang dan lebar
Tongkol	: Besar dan silindris
Biji	: Setengah mutiara (semi flint)
Warna daun	: Hijau tua
Warna biji	: Kuning
Warna janggol	: Kebanyakan putih ($\pm 98\%$)
Kelobot	: Menutup tongkol dengan cukup baik ($\pm 95\%$)
Baris biji	: Lurus dan rapat
Kedudukan tongkol	: Kurang lebih di tengah-tengah batang
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Jumlahbaris / tongkol	: 12 - 18 baris
Bobot 1000 butir	: 37 gram
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap karat dan bercak daun
Keterangan	: Baik untuk dataran rendah sampai ketinggian 500 m dpl. (untuk dataran tinggi belum diadakan percobaan)

Lampiran 2. Denah pengambilan sampel



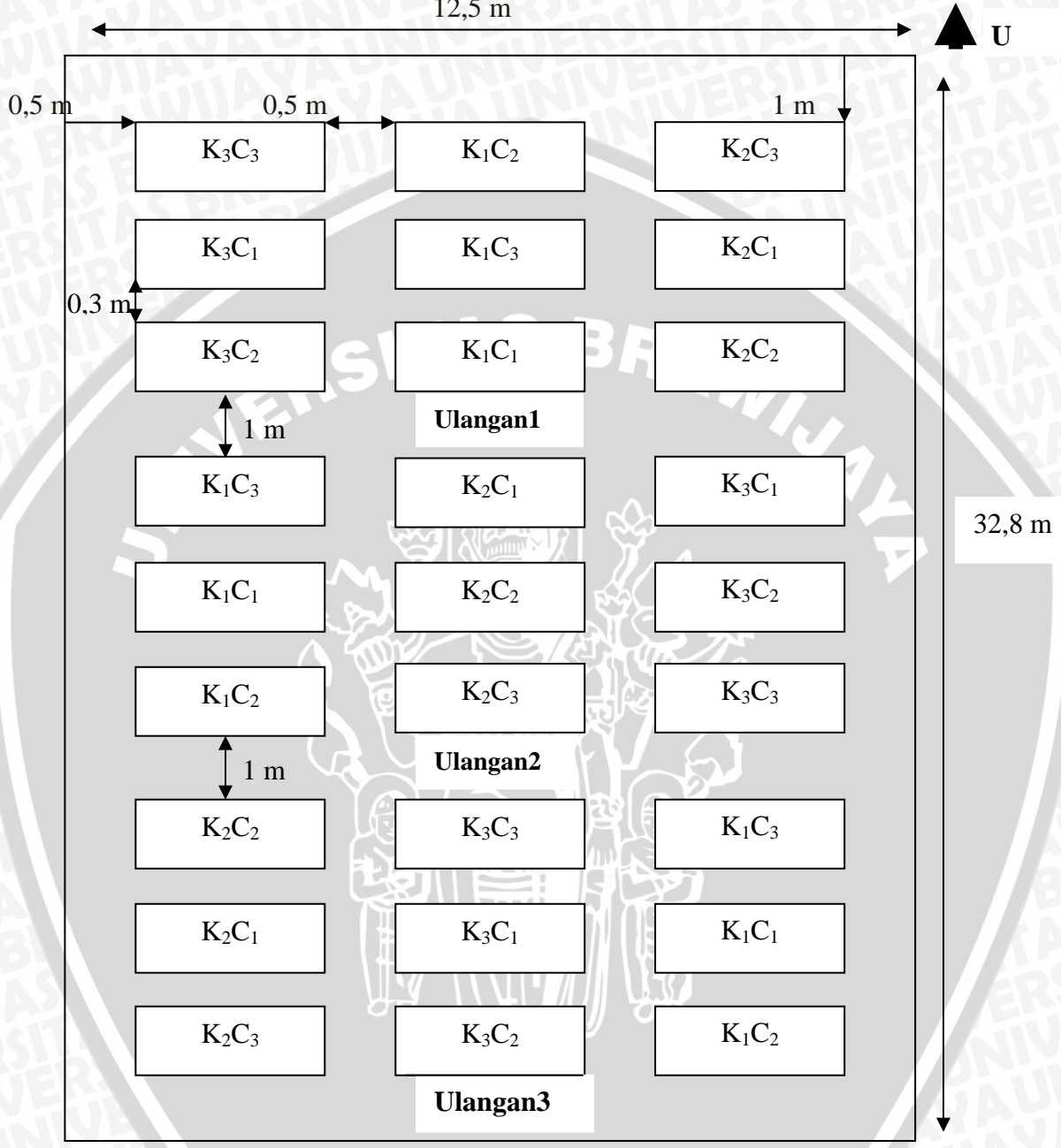
Kepadatan 100 tanaman *C. juncea* 2 baris



Keterangan :

- X = tanaman jagung
- = tanaman orok-orok
- Panen = Pengamatan komponen hasil
- D1 = pengamatan destruktif 15 hst
- D2 = pengamatan destruktif 30 hst
- D3 = pengamatan destruktif 45 hst
- D4 = pengamatan destruktif 60 hst
- D5 = pengamatan destruktif 75 hst
- Luas petak panen = 0,84 m²

Lampiran 3. Denah letak petak percobaan
12,5 m



Keterangan :
 Luas petak = 10,5m²
 Luas total = 410 m²

Lampiran 4. Perhitungan kebutuhan pupuk tanaman jagung

Luas 1 Ha lahan = 10.000 m²

Luas 1 petak lahan = 3,5 m x 3 m = 10,5 m²

Jumlah petak = 27 petak

Jumlah tanaman per petak = 75 tanaman

1. Pupuk Urea 300 kg ha⁻¹

$$\text{Per petak} = \frac{10,5 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 300 \text{ kg}$$

$$= 0,32 \text{ kg}$$

$$= 320 \text{ g}$$

$$\text{Per tanaman} = \frac{320 \text{ g}}{75 \text{ tanaman}}$$

$$= 4,3 \text{ g}$$

$$\text{Total} = 320 \text{ g} \times 27 \text{ petak}$$

$$= 8640 \text{ g}$$

2. Pupuk SP-36 175 kg ha⁻¹

$$\text{Per petak} = \frac{10,5 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 175 \text{ kg}$$

$$= 0,18 \text{ kg}$$

$$= 180 \text{ g}$$

$$\text{Per tanaman} = \frac{180 \text{ g}}{75 \text{ tanaman}}$$

$$= 2,4 \text{ g}$$

$$\text{Total} = 180 \text{ g} \times 27 \text{ petak}$$

$$= 4860 \text{ g}$$

3. Pupuk KCL75 kg ha⁻¹

$$\text{Per petak} = \frac{10,5 m^2}{10000 m^2} \times 75 kg$$

$$= 0,08 kg$$

$$= 80 g$$

$$\text{Per tanaman} = \frac{80 g}{75 \text{ tanaman}}$$

$$= 1,1g$$

$$\text{Total} = 80 g \times 27 \text{petak}$$

$$= 2160 g$$

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Lampiran 5. Perhitungan kebutuhan pupuk kandang sapi

$$\text{Luas 1 Ha Lahan} = 10.000 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas Lahan Total} = 410 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas 1 petak lahan} = 3,5 \text{ m} \times 3 \text{ m} = 10,5 \text{ m}^2$$

$$\text{Jumlah petak} = 18 \text{ petak}$$

$$\text{Luas lahan yang diberi pupuk kandang} = 18 \times 10,5 \text{ m}^2 = 189 \text{ m}^2$$

Perhitungan kebutuhan pupuk kandang sapi

$$\text{Kandungan N pada pupuk kandang sapi} = 0,7 \%$$

$$\text{Kandungan N pada pupuk urea} = 46 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan N pada tanaman jagung} &= \frac{46}{100} \times 300 \text{ kg} \\ &= 138 \text{ N} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan pupuk kandang sapi} &= \frac{0,7}{100} \times A \\ &= 138 \text{ kg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} A &= \frac{138}{0,7} \times 100 \\ &= 20.000 \text{ kg} \end{aligned}$$

Kebutuhan pupuk urea 46% setara dengan kebutuhan pupuk kandang sapi sebanyak 20.000 kg (A) = 20 ton/ha

$$\begin{aligned} 1. \text{ Kebutuhan pupuk kandang 20 ton/ha} &= \frac{189 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 20.000 \text{ kg} \\ &= 378 \text{ kg} \end{aligned}$$

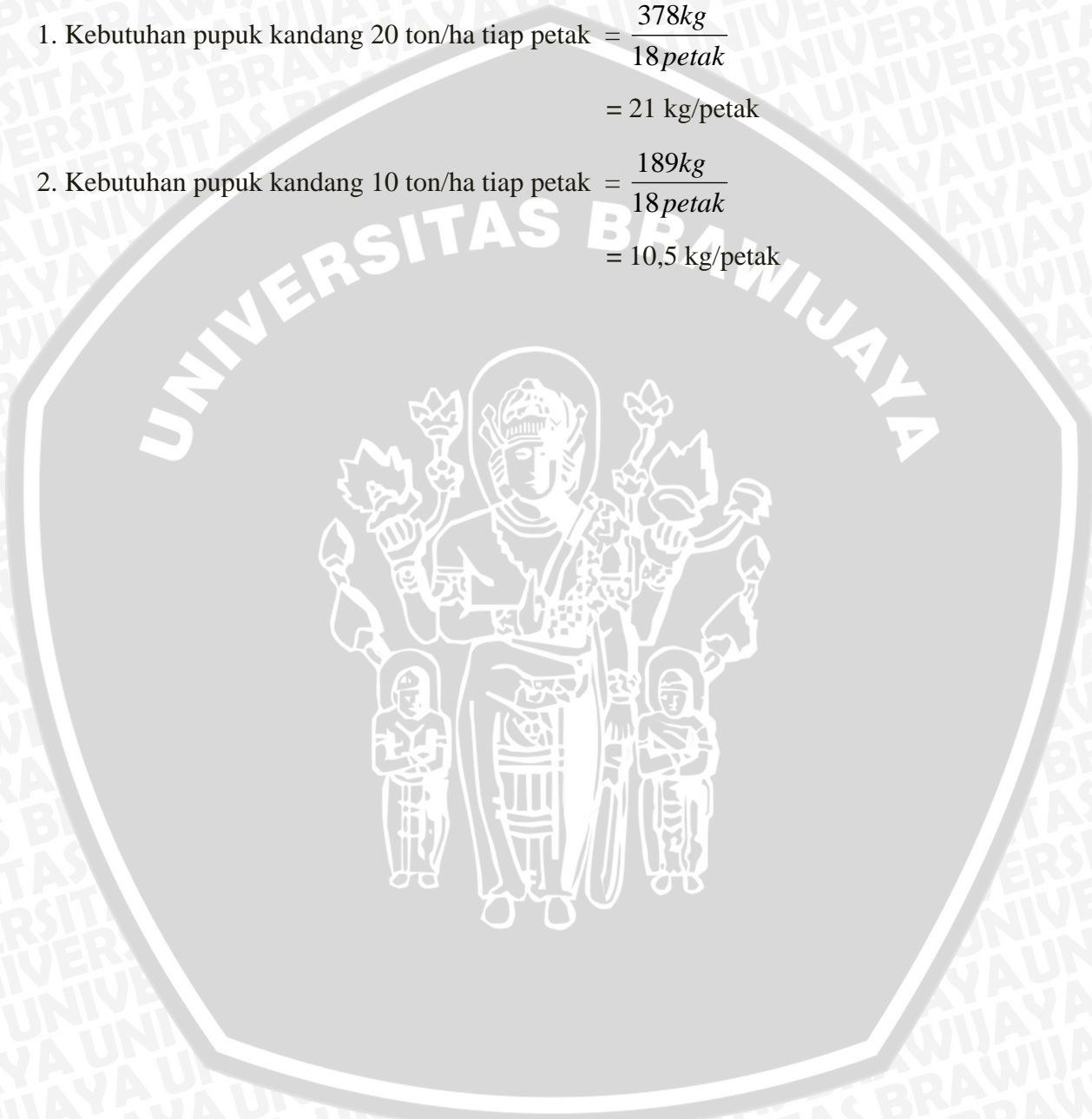
$$\begin{aligned} 2. \text{ Kebutuhan pupuk kandang 10 ton/ha} &= \frac{189 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 10.000 \text{ kg} \\ &= 189 \text{ kg} \end{aligned}$$

Total kebutuhan pupuk kandang sapi = 378 kg + 189 kg
 = 567 kg

Kebutuhan pupuk kandang tiap petak :

1. Kebutuhan pupuk kandang 20 ton/ha tiap petak = $\frac{378kg}{18petak}$
 = 21 kg/petak

2. Kebutuhan pupuk kandang 10 ton/ha tiap petak = $\frac{189kg}{18petak}$
 = 10,5 kg/petak



Lampiran 6. Perhitungan indeks luas daun (ILD), laju pertumbuhan tanaman (LPR)

1. Indeks Luas Daun (ILD)

$$ILD = \frac{LD}{A}$$

Dimana, LD = luas daun total (cm²)

A = luas tanah yang dinaungi (dapat dihitung berdasarkan luas jarak tanam) (cm²)

Contoh: Pada pengamatan 75 hst pada perlakuan K₁C₁

$$LD = 6689,15 \text{ cm}^2$$

$$A = 70 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} \\ = 1400 \text{ cm}^2$$

$$ILD = \frac{6689,15 \text{ cm}^2}{1400 \text{ cm}^2} \\ = 4,778$$

2. Laju Pertumbuhan Tanaman (CGR)

$$CGR = \frac{w_2 - w_1}{t_2 - t_1} \times \frac{1}{GA}$$

Dimana:

CGR = Laju pertumbuhan tanaman (g.m⁻²hari⁻¹)

w₁ = Bobot kering total tanaman pada tanaman t₁ (g)

w₂ = Bobot kering total tanaman pada tanaman t₂ (g)

t₁ dan t₂ = Waktu pengamatan (hari)

GA = Ground Area

Contoh: Pada pengamatan 60-75 hst pada perlakuan K₁C₁

$$w_2 = 170,65 \text{ g} \quad w_1 = 227,10 \text{ g}$$

$$t_1 = 60 \text{ hari} \quad t_2 = 75 \text{ hari}$$

$$GA = 300 \text{ cm} \times 350 \text{ cm} = 105000 \text{ cm}^2 = 10,5 \text{ m}^2$$

$$CGR = \frac{227,10 \text{ g} - 170,65 \text{ g}}{75 - 60} \times \frac{1}{10,5} \\ = 0,358 \text{ g.m}^{-2}\text{hari}^{-1}$$

Lampiran 7. Hasil Analisa Tanah Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TANAH
Jalan Veteran Malang 65145

Telp.: 0341 - 5516111 psw. 316, 553623 Fax : 0341 - 564333, 560011 e-mail : soilub@ub.ac.id

Mohon maaf, bila ada kesalahan dalam penulisan : Nama, Gelar, Jabatan dan A

Nomor : 132/H.10.4/KT/T/2011

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

a.n. : Ririn Septiana
Alamat : BP,FP - UB
Lokasi Tanah : Jatikerto

Terhadap kering oven 105°C

No.Lab	Kode	pH 1:1		C. organik	N. total	C/N	P. Bray1	NH4OAc-N pH:7				Jumlah Basa	K B	Pasir	Debu	Liat	Tekstur
		H ₂ O	KCl 1M					K	Na	Ca	Mg						
TNH 220	TANAH	6,1	5,2	0,42	0,10	4	4,60	0,06	2,91	5,22	2,02	25,28	40	14	49	37	Lempung liat berdebu

Keterangan

KTK : Kapasitas Tukar Kation

KB : Kejenuhan Basa



Ketua Lab. Kimia Tanah

Prof.Dr.Ir.Syekhmani,MS
NIP 19480723 197802 1 001

Prof.Dr.Ir.Zaenal Kusuma, MS
NIP 19540501 198103 1 006

Didukung Laboratorium, Analisa lengkap dan khusus untuk kepentingan Mahasiswa, Dosen dan Masyarakat di LAB. KIMIA TANAH / Tanaman, dan Rekomendasi Pemupukan di LAB. FISIKA TANAH / Analisis Fisik Tanah, Perancangan Konservasi Tanah dan Air, serta Rekomendasi Irigasi di LAB. PEDOLOGI, PENGENDERAAN JAUH & PEMETAAN / Interpretasi Foto Udara, Pembuatan Peta, Survei Tanah dan Evaluasi Sistem Informasi Geografi di LAB. BIOLOGI TANAH / Analisa Kualitas Bahan Organik dan Pengelolaan Kesuburan Tanah di Lab. Biologi Tanah

Lampiran 8. Hasil Analisa Tanah Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS PERTANIAN
 JURUSAN TANAH
 Jalan Veteran Malang 65145

■ Telp. : 0341 - 551611 psw. 316, 553623 ■ Fax : 0341 - 564333, 560011 ■ e-mail : soilub@brawijaya.ac.id ■

Mohon maaf, bila ada kesalahan dalam penulisan : Nama, Gelar, Jabatan dan Alamat

Nomor : 13 / UN.10.4 / KT / T / 2012

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

a.n. : Lestari
 Alamat : BP,FP - UB
 Lokasi Tanah : Jatikerto

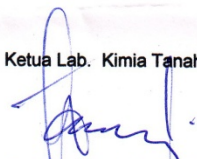
Terhadap kering oven 105°C

No.Lab	Kode	C.organik	N.total	C/N	Bahan Organik	KTK
						NH4OAC1N pH:7
	%.....			%	me/100g
TNH 09	K1C1	0,42	0,10	4	0,73	25,28
TNH 10	K1C2	0,50	0,10	5	0,87	27,31
TNH 11	K1C3	0,67	0,11	5	0,99	28,47
TNH 12	K2C1	0,52	0,10	5	0,89	27,65
TNH 13	K2C2	0,68	0,11	5	1,18	29,27
TNH 14	K2C3	0,77	0,12	6	1,34	29,52
TNH 15	K3C1	0,63	0,11	6	1,09	28,85
TNH 16	K3C2	0,77	0,12	6	1,34	29,96
TNH 17	K3C3	0,78	0,12	7	1,35	30,81

Keterangan
 KTK : Kapasitas Tukar kation



Mengetahui,
 Ketua Jurusan,
 Prof. Dr. Ir. Zaenal Kusuma, MS
 NIP 19540501 198103 1 006



Ketua Lab. Kimia Tanah
 Prof. Dr. Ir. Syekhmani, MS
 NIP 19480723 197802 1 001

Didukung Laboratorium, Analisa lengkap dan khusus untuk kepentingan Mahasiswa, Dosen dan Masyarakat LAB. KIMIA TANAH : Analisa Kimia Tanah / Tanaman, dan Rekomendasi Pemupukan LAB. FISIKA TANAH: Analisa Fisik Tanah, Perancangan Konservasi Tanah dan Air, serta Rekomendasi Irigasi LAB. PEDOLOGI, PENGINDERAAN JAUH & PEMETAAN: Interpretasi Foto Udara, Pembuatan Peta, Survei Tanah dan Evaluasi Lahan, Sistem Informasi Geografi dan Pembagian Wilayah LAB. BIOLOGI TANAH : Analisa Kualitas Bahan Organik dan Pengelolaan Kesuburan Tanah Secara Biologi

Lampiran 9. Hasil Analisa Pupuk Kandang



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TANAH
Jalan Veteran Malang 65145**

Telp. : 0341 - 551611 psw. 316, 553623, 566290 Fax : 0341 - 564333, 560011 e-mail : soilub@ub.ac.id

Mohon maaf, bila ada kesalahan dalam penulisan : Nama, Gelar Jabatan dan Alamat

Nomor : 155 / UN.10.4 / KT / T / 2012

HASIL ANALISIS CONTOH PUPUK

a.n. : Lestari
Alamat : BP,FP - UB

Terhadap kering oven 105°C

No.Lab	Kode	C.organik	Bahan Organik
PPK 118	PUPUK KANDANG SAPI	11.97	20.71

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Prof. Dr. Ir. Zaenal Kusuma, MS
NIP 19540501 198103 1 006

Ketua Lab. Kimia Tanah

Prof. Dr. Ir. Syekh fani, MS
NIP 19480723 197802 1 001

C:\Dokumen\hasil analisis\Apr 12\155.xls

Didukung Laboratorium, Analisa lengkap dan khusus untuk kepentingan Mahasiswa, Dosen dan Masyarakat □ LAB. KIMIA TANAH : Analisa Kimia Tanah / Tanaman, dan Rekomendasi Pemupukan □ LAB. FISIKA TANAH : Analisa Fisik Tanah, Perancangan Konservasi Tanah dan Air, serta Rekomendasi Irigasi □ LAB. PEDOLOGI DAN SISTEM INFORMASI SUMBERDAYA LAHAN, PENGINDERAAN JAUH DAN PEMETAAN : Interpretasi Foto Udara, Pembuatan Peta, Survei Tanah dan Evaluasi Lahan, Sistem Informasi Geografi □ LAB. BIOLOGI TANAH : Analisa Kualitas Bahan Organik dan Pengelolaan Kesuburan Tanah Secara Biologi

Lampiran 10. Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah



Departemen Pendidikan Nasional
UNIVERSITAS BRAWIJAYA - FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TANAH
Jalan Veteran, Malang 65145

Telp. : 0341 - 551611 psw. 316, 553623 ■ Fax : 0341 - 564333, 560011 ■ e-mail : soilub@brawijaya.ac.id ■

Mohon maaf, bila ada kesalahan dalam penulisan : Nama, Gelar, Jabatan Dan Alamat

Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah
(LPT, 1983)

Sifat Tanah	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	Satuan	
pH H ₂ O	<4.5 <i>sangat masam</i>	4.5 - 5.5 <i>masam</i>	5.5 - 6.5 <i>agak masam</i>	6.6 - 7.5 <i>netral</i>	7.6-8.5 <i>agak alkalis</i>	>8.5 <i>alkalis</i>	Rasio 1:1
C-org	<1.00	1.00 - 2.00	0.01 - 3.00	3.01 - 5.00	>5.00	%	
N-Total	<0.10	0.10 - 0.20	0.21 - 0.50	0.51 - 0.75	>0.75	%	
C/N	<5	5 - 10	11 - 15	16 - 25	>25	---	
P-Total	<10	10 - 20	21 - 40	41 - 60	>60	mg.kg ⁻¹ P ₂ C	
(25% HCl)	<4.4	4.4 - 8.8	9.2 - 17.5	17.9 - 26.2	>26.2	mg.kg ⁻¹ P	
P-Bray-I	<10	10 - 15	16 - 25	26 - 35	>35	mg.kg ⁻¹ P ₂ C	
	<4.4	4.4 - 6.6	7.0 - 11.0	11.4 - 15.3	>15.3	mg.kg ⁻¹ P	
P-Olsen	<10	10 - 25	26 - 45	46 - 60	>60	mg.kg ⁻¹ P ₂ C	
	<4.4	4.4 - 11.0	11.4 - 19.6	20.1 - 26.2	>26.2	mg.kg ⁻¹ P	
K-Total	<10	10 - 20	21 - 40	41 - 60	>60	mg.kg ⁻¹ K ₂ C	
	<8	8 - 17	18 - 33	34 - 50	>50	mg.kg ⁻¹ K	
Kation-Kation Basa:							
K	<0.1	0.1 - 0.2	0.3 - 0.5	0.6 - 1.0	>1.0	Cmol.Kg ⁻¹	
Na	<0.1	0.1 - 0.3	0.4 - 0.7	0.8 - 1.0	>1.0	Cmol.Kg ⁻¹	
Ca	<2	2 - 5	6 - 10	11 - 20	>20	Cmol.Kg ⁻¹	
Mg	<0.4	0.4 - 1.0	1.1 - 2.0	2.1 - 8.0	>8.0	Cmol.Kg ⁻¹	
TK	<5	5 - 16	17 - 24	25 - 40	>40	Cmol.Kg ⁻¹	
Kej. Al	<10	10 - 20	21 - 30	31 - 60	>60	%	
KB	<20	20 - 35	36 - 50	51 - 70	>70	%	
EC*)	---	<8	8 - 15	>15	---	MmHos.Cm MS.Cm ⁻¹	

*) Tambahan

Didukung Laboratorium, Analisa lengkap dan khusus untuk kepentingan Mahasiswa, Dosen dan Masyarakat LAB. KIMIA TANAH : Analisa Kimia Tanah / Tanaman, dan Rekomendasi Pemupukan LAB. FISIKA TANAH: Analisa Fisik Tanah, Perancangan Konservasi Tanah dan Air, se Rekomendasi Irigasi LAB. PEDOLOGI, PENGINDERAAN JAUH & PEMETAAN: Interpretasi Foto Udara, Pembuatan Peta, Survei Tanah d. Evaluasi Lahan, Sistem Informasi Geografi dan Pembagian Wilayah LAB. BIOLOGI TANAH : Analisa Kualitas Bahan Organik dan Pengelola Kesuburan Tanah Secara Biologi

Lampiran 11. Standar Unsur Hara Kompos



Departemen Pendidikan Nasional
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA - FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TANAH
 Jalan Veteran, Malang 65145

Telp. : 0341 - 551611 psw. 316, 553623 ■ Fax : 0341 - 564333, 560011 ■ e-mail : soilub@brawijaya.ac.id ■

Mohon maaf, bila ada kesalahan dalam penulisan : Nama, Gelar, Jabatan Dan Alamat

Tabel 1. Standar Unsur Hara Kompos

NO.	PARAMETER	UNIT	RENDAH	SEDANG	TINGGI
1.	Kandungan Air	%	24,9	35,6	52,6
2.	Berat Jenis	g/l	0,413	0,6	0,9
3.	pH		6,6	7,3	8,2
4.	Bahan Organik	%	22,4	39,7	68,7
5.	Karbon (C)	%	14,5	19,6	27,1
6.	Garam terlarut	%	0,8	1,8	2,9
7.	Total Nitrogen (N)	%	0,6	1,1	2,1
8.	Phosphat (P205)	%	0,3	0,9	1,8
9.	Kalium (K20)	%	0,2	0,6	1,4
10.	Magnesium (MgO)	%	0,3	0,7	1,5
11.	Calcium (CaC)	%	2,7	4,9	6,2
12.	Boron (B)	mg/kg	13,78	35,3	124,0
13.	Mangan (Mn)	mg/kg	220,0	452,0	654,0
14.	Seng (Zn)	mg/kg	513,0	1570,0	2015,0
15.	KTK	meq/100 gr	20,1	30,0	45,0
16.	C/N ratio		< 10	10 s/d 20	> 20
17.	Asam Humus	%	1,5	3,7	6,8

Catatan :

Untuk bahan media semai sebaiknya kadar garam seminimal mungkin.

10

dukung Laboratorium, Analisa lengkap dan khusus untuk kepentingan Mahasiswa, Dosen dan Masyarakat ■ LAB. KIMIA TANAH : Analisa Kimia Tanah / Tanaman, dan Rekomendasi Pemupukan ■ LAB. FISIKA TANAH: Analisa Fisik Tanah, Perancangan Konservasi Tanah dan Air, serta rekomendasi Irigasi ■ LAB. PEDOLOGI, PENGINDERAAN JAUH & PEMETAAN: Interpretasi Foto Udara, Pembuatan Peta, Survei Tanah dan valuasi Lahan, Sistem Informasi Geografi dan Pembagian Wilayah ■ LAB. BIOLOGI TANAH : Analisa Kualitas Bahan Organik dan Pengelolaanesuburan Tanah Secara Biologi

Lampiran 12. Analisis ragam

Tabel 17. Analisis ragam tinggi tanaman pada hari ke 15-75

Sumber keragaman	db	F hitung pada umur pengamatan (hst)					F tabel	
		15	30	45	60	75	0.05	0.01
Ulangan	2	1,29	0,25	0,11	0,45	0,67	6,94	18
Pupuk kandang (k)	2	6,14	7,53*	55,19**	9,40*	104,59**	6,94	18
Galat (k)	4	-	-	-	-	-	-	-
Orok-orok (c)	2	1,03	3,56	6,00*	5,23*	4,28*	3,89	9,33
k>>c	4	1,12	1,98	1,67	2,38	2,88	3,26	5,41
Galat (k>>c)	12	-	-	-	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%
 ** = berbeda sangat nyata pada taraf 5 %
 tn = tidak berbeda nyata

Tabel 18. Analisis ragam luas daun pada hari ke 15-75

Sumber keragaman	db	F hitung pada umur pengamatan (hst)					F tabel	
		15	30	45	60	75	0.05	0.01
Ulangan	2	0,12	0,08	0,39	0,28	0,38	6,94	18
Pupuk kandang (k)	2	0,95	4,09	14,91*	13,82*	9,54*	6,94	18
Galat (k)	4	-	-	-	-	-	-	-
Orok-orok (c)	2	1,00	0,34	3,96*	4,18*	4,77*	3,89	9,33
k>>c	4	0,63	1,72	1,08	0,35	2,27	3,26	5,41
Galat (k>>c)	12	-	-	-	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%
 ** = berbeda sangat nyata pada taraf 5 %
 tn = tidak berbeda nyata

Tabel 19. Analisis ragam indeks luas daun pada hari ke 15-75

Sumber keragaman	db	F hitung pada umur pengamatan (hst)					F tabel	
		15	30	45	60	75	0.05	0.01
Ulangan	2	0,12	0,08	0,39	0,28	0,38	6,94	18
Pupuk kandang (k)	2	0,95	4,09	14,91*	13,82*	9,54*	6,94	18
Galat (k)	4	-	-	-	-	-	-	-
Orok-orok (c)	2	1,00	0,34	3,96*	4,18*	4,77*	3,89	9,33
k>>c	4	0,63	1,72	1,08	0,35	2,27	3,26	5,41
Galat (k>>c)	12	-	-	-	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%
 ** = berbeda sangat nyata pada taraf 5 %
 tn = tidak berbeda nyata

Tabel 20. Analisis ragam bobot kering total tanaman pada hari ke 15-75

Sumber keragaman	db	F hitung pada umur pengamatan (hst)					F tabel	
		15	30	45	60	75	0.05	0.01
Ulangan	2	0,46	0,45	0,09	0,11	0,38	6,94	18
Pupuk kandang (k)	2	0,55	0,90	36,85**	36,45**	9,54*	6,94	18
Galat (k)	4	-	-	-	-	-	-	-
Orok-orok (c)	2	1,63	0,08	6,43*	14,25**	4,77*	3,89	9,33
k>>c	4	0,06	0,01	1,44	5,68**	2,27	3,26	5,41
Galat (k>>c)	12	-	-	-	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%
 ** = berbeda sangat nyata pada taraf 5 %
 tn = tidak berbeda nyata

Tabel 21. Analisis ragam laju pertumbuhan relatif pada hari ke 15-75

Sumber keragaman	db	F hitung pada umur pengamatan (hst)				F tabel	
		15-30	30-45	45-60	60-75	0.05	0.01
Ulangan	2	1,11	0,18	0,06	0,22	6,94	18
Pupuk kandang (k)	2	2,71	38,94**	3,08	7,57*	6,94	18
Galat (k)	4	-	-	-	-	-	-
Orok-orok (c)	2	0,01	5,52*	0,05	0,98	3,89	9,33
k>>c	4	0,02	1,38	0,36	0,10	3,26	5,41
Galat (k>>c)	12	-	-	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-	-	-

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%
 ** = berbeda sangat nyata pada taraf 5 %
 tn = tidak berbeda nyata

Tabel 22. Analisis ragam komponen hasil (tongkol)

Sumber keragaman	db	F hitung pada umur pengamatan (hst)			F tabel	
		Diameter tongkol	Panjang tongkol	Bobot kering	0.05	0.01
		tanpa kelobot (cm)	tanpa kelobot (cm)	tanpa kelobot (g)		
Ulangan	2	0,88	0,45	0,14	6,94	18
Pupuk kandang (k)	2	8,42*	1,10	22,30**	6,94	18
Galat (k)	4	-	-	-	-	-
Orok-orok (c)	2	3,94*	0,01	3,99*	3,89	9,33
k>>c	4	1,31	0,53	1,69	3,26	5,41
Galat (k>>c)	12	-	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-	-

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%
 ** = berbeda sangat nyata pada taraf 5 %
 tn = tidak berbeda nyata

Tabel 23. Analisis ragam komponen hasil (biji)

Sumber keragaman	db	F hitung pada umur pengamatan (hst)			F tabel	
		Bobot			0.05	0.01
		biji/tanaman (g)	Bobot hasil ton ha ⁻¹	Bobot 100 biji (g)		
Ulangan	2	0,39	0,39	0,97	6,94	18
Pupuk kandang (k)	2	5,08	5,08	4,84	6,94	18
Galat (k)	4	-	-	-	-	-
Orok-orok (c)	2	5,97*	5,97*	0,89	3,89	9,33
k>>c	4	4,48*	4,48*	2,87	3,26	5,41
Galat (k>>c)	12	-	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-	-

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%
 ** = berbeda sangat nyata pada taraf 5 %
 tn = tidak berbeda nyata

Tabel 24. Analisis ragam bobot kering gulma umur 30-60

Sumber keragaman	db	F hitung pada umur pengamatan (hst)			F tabel	
		30	45	60	0.05	0.01
		Ulangan	2	1,47		
Pupuk kandang (k)	2	4,87	0,89	9,33*	6,94	18
Galat (k)	4	-	-	-	-	-
Orok-orok (c)	2	315,41**	424,55**	230,57**	3,89	9,33
k>>c	4	35,61**	20,44**	28,02**	3,26	5,41
Galat (k>>c)	12	-	-	-	-	-
Total	26	-	-	-	-	-

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%
 ** = berbeda sangat nyata pada taraf 5 %
 tn = tidak berbeda nyata

Lampiran 13. Dokumentasi penelitian



Gambar 1. Tanaman jagung umur 15 hst



Gambar 2. Tanaman jagung umur 30 hst



Gambar 3. Tanaman jagung umur 45 hst



Gambar 4. Tanaman jagung umur 60 hst

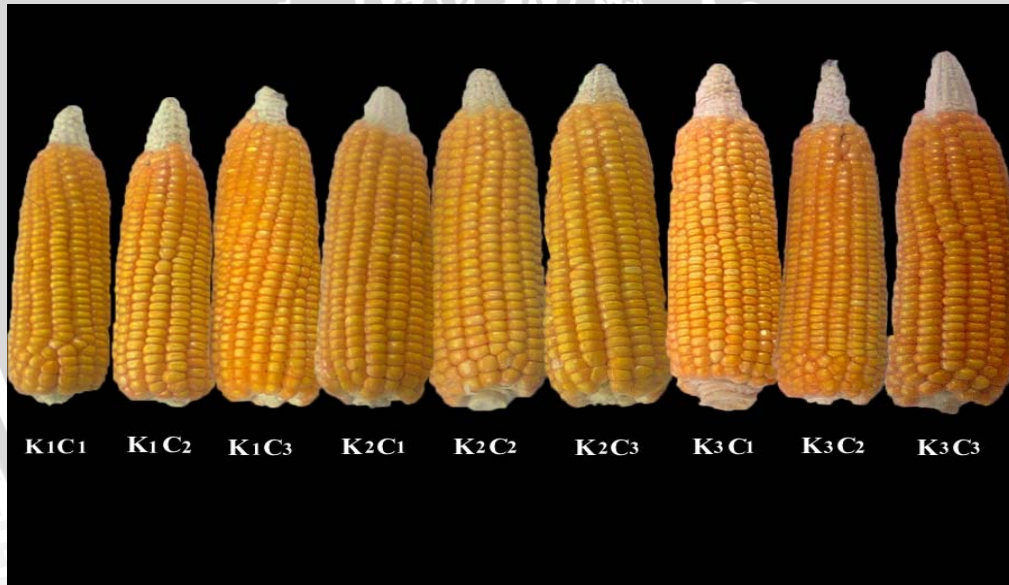


Gambar 5. Tanaman jagung umur 75 hst





Gambar 6. Pembenaman orok-orok



Gambar 7. Tongkol jagung pada masing-masing perlakuan

Keterangan:

K_1C_1 = tanpa pupuk kandang dan tanpa orok-orok, K_1C_2 = tanpa pupuk kandang dengan aplikasi 160 *C. juncea*/ha tumbuh bersama jagung selama 30 hst, K_1C_3 = tanpa pupuk kandang dengan aplikasi 160 *C. juncea*/ha tumbuh bersama jagung selama 45 hst, K_2C_1 = pupuk kandang 10 ton ha^{-1} dan tanpa orok-orok, K_2C_2 = pupuk kandang 10 ton ha^{-1} dengan aplikasi 160 *C. juncea*/ha tumbuh bersama jagung selama 30 hst, K_2C_3 = pupuk kandang 10 ton ha^{-1} dengan aplikasi 160 *C. juncea*/ha tumbuh bersama jagung selama 45 hst, K_3C_1 = pupuk kandang 20 ton ha^{-1} dan tanpa orok-orok, K_3C_2 = pupuk kandang 20 ton ha^{-1} dengan aplikasi 160 *C. juncea*/ha tumbuh bersama jagung selama 30 hst, K_3C_3 = pupuk kandang 20 ton ha^{-1} dengan aplikasi 160 *C. juncea*/ha tumbuh bersama jagung selama 45 hst.

